

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Proses memperoleh pengetahuan melalui penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan data numerik sebagai alat untuk menilai informasi tentang pertanyaan penelitian. Penelitian lapangan dan penelitian pustaka adalah metodologi penelitian yang digunakan. Tujuan penelitian lapangan adalah untuk memeriksa secara menyeluruh konteks historis, keadaan kontemporer, dan interaksi lingkungan dari suatu unit sosial, seperti komunitas, lembaga, kelompok, atau individu. Penelitian deskriptif adalah tujuan dan arah investigasi yang digunakan. Membuat deskripsi yang metodis dan tepat tentang fakta dan ciri-ciri populasi atau wilayah tertentu adalah tujuan penelitian deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, yang dilaksanakan pada tempat pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah Kota Padang Provinsi Sumatera Barat yang telah melewati tahapan sertifikasi halal. Penelitian memilih wilayah Kota Padang sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti melihat adanya fenomena yang sesuai serta wilayah ini memiliki lokasi strategis dan banyaknya UMKM yang berkembang serta di dukung dengan teknologi yang memadai meninjau lokasi UMKM berada di daerah ibu kota provinsi

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber utama penelitian yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah masyarakat pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah mendapatkan sertifikasi halal, sertayang menetap dan berdomisili di wilayah Kota Padang. Sedangkan objek penelitian adalah apa yang menjadi sasaran peneliti yaitu tingkat keberlangsungan usaha para pelaku UMKM yang berdomisili di Kota Padang.

D. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakterstik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menjadi kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 3221 pada tahun 2024 orang yang merupakan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di wilayah Kota Padang yang telah terdadar di Dinas Koperasi Kota Padang.

Sampel merupakan bagian dari ukuran dan ciri populasi tertentu; misalnya, jika populasi memiliki kurang dari 100 individu, sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sampel agar dapat dilakukan studi populasi.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *Non Probability Sampling* dengan metode *Judgement Sampling* yaitu sampel yang diambil dari anggota populasi dipilih sekendak hati oleh peneliti. Melakukan kontak pertama akan memfasilitasi rujukan ke tanggapan tambahan, serta dengan menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = batas kesalahan (5%)

Sehingga dalam rumus tersebut dapat diketahui jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{3221}{1 + 3221 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{3221}{81,525}$$

$$n = 39,5 \text{ dibulatkan menjadi } 40$$

Jadi jumlah UMKM yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini adalah sebanyak 40 UMKM di Kota Padang.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

E. Sumber Data dan Jenis Data

Sumber Data adalah subjek dimana data dapat diperoleh langsung dari sumber asli.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.¹ Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dengan cara pengambilan data langsung dari pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memiliki sertifikasi halal di Kota Padang.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yakni data yang berasal dari buku-buku, jurnal penelitian, Al-Qur'an maupun hadits, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam sebuah penelitian, observasi dapat diartikan sebagai cara mengadakan pencatatan yang dilakukan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengamati tingkah laku seseorang atau sebuah kelompok yang diteliti secara langsung. Dalam penelitian ini observasi atau pengamatan akan dilakukan terhadap pelaku-pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mendapatkan sertifikasi halal yang berada di Kota Padang.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab.²

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang bisa dikatakan efisien bila peneliti tahu

¹ Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS" (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) h. 16

² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 142"

dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain dari itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar disuatu wilayah dengan cakupan luas. Kuisisioner tersebut dapat berupa pertanyaan atau pertanyaan tertutup atau terbuka yang dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun dikirim melalui jasa pos, atau internet.

Skala pengukuran yang akan digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi dan sikap seseorang mengenai fenomena yang terjadi. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi sebuah indikator terhadap variabel, dimana indikator tersebut menjadi penyusun instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Setiap jawaban dan instrumen menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi dari yang positif sampai sangat negatif.

Tabel 3.1

Skala *Likert*

No.	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

1. Uji Coba Statistik

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen, dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan butir, cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *product moment* jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.³ Kriteria pengujian dikatakan valid apabila koefisien korelasi (r) berharga positif dan sama atau lebih dari harga tabel pada taraf signifikansi $< 5\%$.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁴ Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan

³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h.139.

⁴*Ibid.*, h.130.

tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji reliabilitas menggunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (*reliable*) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat normal *probability plot*, dimana distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan membandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.⁵

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas ini dapat menggunakan metode Pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan Grafik Scatterplot.

Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

⁵Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20,00*, (Universitas Diponegoro, 2013), h.160-161.

Sedangkan, Jika tidak terdapat pola yang jelas, maupun titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis regresi linier sederhana yang merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan antar variabel output/dependen (Y) dengan satu atau beberapa variabel input/independen (X), hubungan matematis digunakan sebagai suatu model regresi yang digunakan untuk meramalkan atau memprediksi nilai output (Y) berdasarkan nilai input (X) tertentu. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh sertifikasi halal terhadap keberlangsungan usaha pelaku umkm.

Persamaan dari regresi sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = keberlangsungan usaha pelaku UMKM

a = intersep

B = koefisien regresi atau slop

X = sertifikasi halal

4. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%.

Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka diterima artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan $< 0,05$ terhadap variabel dependen

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh dan tidak signifikan $> 0,05$ terhadap variabel dependen

Pengujian setiap koefisien regresi variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel sertifikat halal dan harga berpengaruh terhadap kepuasan konsumen. Sebaliknya, apabila nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05, maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya variabel sertifikat halal tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM di Kota Padang.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah angka untuk menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).⁶ Jadi koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan variabel X mempengaruhi variabel Y . Semakin besar koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan X mempengaruhi Y .⁷ Nilai koefisien dari determinasi menunjukkan persentase variasi variabel yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Untuk menghitung koefisien determinasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana Kd adalah nilai koefisien determinasi dan r^2 adalah nilai koefisien kuadrat korelasi sederhana.

⁶Syofian Siregar, "Statistik Deskriptif untuk Penelitian dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, Jakarta: Rajawali Press, 2014 h. 72"

⁷Imam Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23", (Semarang: UNDIP Press, 2016), h.134.